

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Kalimantan Timur melaksanakan Bimtek pendampingan pelaksanaan Upsus Siwab di Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur dalam rangka UPSUS SIWAB Tahun 2017. BPTP mendapatkan tanggung jawab sebagai supervisor/pendamping di 3 wilayah Kabupaten Kutim, Kukar, Kubar Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan Pendampingan UPSUS SIWAB dilaksanakan pada tanggal 25 – 28 Juli 2017 di Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya (P4S) di Gapoktan Cahaya Purnama, Kelompok Tani Cahaya Baru Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Pertemuan tersebut dihadiri oleh Kepala Bidang Peternakan dan Kasie Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur, Peneliti/Penyuluh BPTP Balitbangtan Kaltim, Kepala Poskeswan Kecamatan Bengalon, beserta perwakilan dari masing – masing kelompok ternak yang ada di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur.



Bimtek pendampingan teknologi adalah kegiatan utama BPTP Balitbangtan Kaltim untuk mensupport UPSUS SIWAB. Kegiatan pendampingan merupakan bentuk kerjasama saling mendukung antara Dinas yang membidangi fungsi peternakan di Provinsi, kabupaten/kota dengan UPT dikecamatan.

Pertemuan Bimtek dibuka oleh Kepala Seksi Kesehatan Hewan (Kurniawan). Dalam sambutannya Kurniawan mengatakan, ternak sangat memerlukan pakan yang mengandung gizi, protein dan mineral. Apabila kebutuhan gizi, protein dan mineral terpenuhi, hewan ternak akan menjadi meningkatnya reproduksi, anak ternak yang lahir menjadi lebih sehat, menurunnya angka kematian ternak, menghindarkan mudah patah tulang ternak dan penyakit diare, kulit ternak menjadi tidak kering dan bersisik, meningkatkan napsu makan, menghindarkan dari keguguran dan kemandulan ternak.

## Sosialisasi dan Bimtek Pendampingan UPSUS SIWAB di Kutai Timur

Oleh Sundari

Jumat, 04 Agustus 2017 07:29

---

Penguatan pakan melalui penanaman hijauan pakan berkualitas dengan intensifikasi maupun ekstensifikasi agar dapat memenuhi kebutuhan ternak. Keterbatasan dan ketersediaan pakan dapat diupayakan dengan integrasi ternak dengan tanaman pangan/perkebunan seperti bungkil sawit yang ada diwilayah sekitarnya.

Pertemuan Bimtek diawali dengan sosialisasi tentang UPSUS SIWAB kepada peternak dilanjutkan dengan praktek lapang yang dipimpin langsung oleh peneliti/penyuluh BPTP Balitbangtan Kaltim. Bimbingan Teknologi yang diberikan antara lain pembuatan pakan fermentasi (silase), garam blok, jamu ternak, susu formula pengganti bagi pedet (CMR/Calf Milk Replacement) dan Bungkil Mineral Blok. Diharapkan, kegiatan Bimtek dapat mempercepat tercapainya target UPSUS SIWAB 2017.